



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BABADOTAN (*AGERATUM CONYZOIDES*) TERHADAP MORTALITAS ULAT GRAYAK *SPODOPTERA LITURA* PADA TANAMAN KUBIS BUNGA (*BRASSICA OLERACEAE* VAR. *BOTRYTIS* L.)

ABSTRACT

ABSTRAK

MH, Mahdalena. 2016. Pengaruh Pemberian Ekstrak Babadotan (*Ageratum conyzoides*) Terhadap Mortalitas Ulat Grayak *Spodoptera litura* Pada Tanaman Kubis Bunga (*Allium fistulosum* L.). Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Hafnati Rahmatan, M. Si., (2) Mimie Saputri, S.Pd., M. EEL.

Kata Kunci: Ekstrak Babadotan, Mortalitas Ulat Grayak, Tanaman Kubis Bunga.

Kubis Bunga (*Brassica oleraceae* var. *botrytis* L.) merupakan tanaman yang dibudidayakan petani. Ulat Grayak *Spodoptera litura* merupakan salah satu Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang dapat menyebabkan gagal panen terhadap budidaya Kubis Bunga. Pengendalian hama Ulat Grayak yang ramah lingkungan dapat menggunakan insektisida nabati, salah satunya insektisida nabati menggunakan ekstrak daun Babadotan (*Ageratum conyzoides*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun Babadotan terhadap mortalitas Ulat Grayak pada tanaman Kubis Bunga dan Lethal Concentration 50 (LC50) ekstrak Daun Babadotan. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2016. Penelitian ini menggunakan metode RAL (Rancangan Acak Lengkap) dan analisis data menggunakan Analisis Varian (ANOVA) serta untuk Lethal Concentration 50 (LC50) ekstrak daun Babadotan terhadap mortalitas Ulat Grayak pada tanaman Kubis Bunga menggunakan Analisis Probit. Objek penelitian adalah 250 individu Ulat Grayak. Penelitian ini memiliki 5 perlakuan (0 ppm, 5.000 ppm, 10.000 ppm, 15.000 ppm, dan 20.000 ppm) dengan 5 ulangan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah persentase rata-rata mortalitas dari tinggi ke rendah 92 % (P4), 60 % (P3), 52 % (P2), 34 % (P1) dan 8 % (P0), dan hasil analisis data yang diperoleh bahwa F hitung (23,36) > F tabel (2,87) pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis probit diperoleh 10.176,99 ppm. Simpulan penelitian ini adalah pemberian ekstrak daun Babadotan berpengaruh terhadap mortalitas Ulat Grayak pada tanaman Kubis Bunga dengan Lethal Concentration 50 (LC50) sebesar 10.000 ppm.